

## ABSTRAK

**Fina Amelia Erviani** 200102020081. *Studi Komparatif Hukum Bersalaman dengan Lawan Jenis Bukan Mahram yang Lebih Tua Menurut Mazhab Syafii dan Mazhab Hanbali. Skripsi, Pembimbing Sa'adah, M.Ag. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.*

**Kata Kunci:** Bersalaman dengan Lawan Jenis, Bukan Mahram, Lebih Tua, Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanbali

Seperti yang kita ketahui bahwa bersalaman adalah bagian dari ibadah dan termasuk salah satu Sunnah Rasulullah. Akan tetapi ada beberapa hal yang menyebabkan bersalaman menjadi diharamkan, salah satunya bersalaman dengan lawan jenis yang bukan mahram.

Mazhab Syafii dan Mazhab Hanbali memiliki pandangan berbeda mengenai bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua. Salah satu perbedaan mencolok adalah Mazhab Syafii mengharamkan bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua, sementara Mazhab Hanbali menyatakan bahwa bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua adalah makruh. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif komparatif yang berfokus kepada kajian keislaman dengan menelaah buku-buku hukum islam, kitab kitab fikih mazhab khususnya sebagai bahan analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Syaf'i dan Mazhab Hanbali memiliki perbedaan pendapat bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua. Mazhab Maliki Syafii mutlak menyebutkan bahwa diharamkan bersalaman dengan lawan jenis yang bukan mahram. Sedangkan Mazhab Hanbali memakruhkan bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua dengan syarat tanpa diiringi dengan syahwat. Dan mengenai metode istinbath dalam pengambilan hukum bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua menurut Mazhab Syafii dan Mazhab Hanbali sama sama menggunakan dalil hadist sahih sebagai dasar hukum bersalaman dengan lawan jenis bukan mahram yang lebih tua.